

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik, khususnya pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai keefektifan menulis puisi lirik dengan menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual), peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi lirik sebelum diberi perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) pada tes awal, diperoleh nilai rata-rata sebesar 43.1. Uji reliabilitas sebesar 0.929 yang berarti koefisien atau korelasi tinggi sekali. Uji normalitas pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dengan  $df = 3$ , diperoleh data tes awal,  $\chi^2_{hitung} (1.605) < \chi^2_{tabel} (7.81)$ , dan uji homogenitas tes awal diperoleh  $F_{hitung} = 5.48$ , Artinya, data hasil tes awal terbukti homogen karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Sedangkan siswa pada kelas pembandingan (kelas kontrol) diperoleh nilai rata-rata tes awal sebesar 49.95. Uji reliabilitas sebesar 0.918 yang berarti koefisien atau korelasi tinggi sekali. Uji normalitas pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dengan  $df = 3$ , diperoleh data tes awal,  $\chi^2_{hitung} (6.415) < \chi^2_{tabel} (7.81)$ , uji homogenitas tes awal diperoleh  $F_{hitung} = 5.48$ . Artinya, data hasil tes awal terbukti homogen karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .
2. Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi lirik setelah diberi perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) pada tes akhir, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75.04. Uji reliabilitas sebesar 0.929 yang berarti koefisien atau korelasi tinggi

sekali. Uji normalitas pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dengan  $db = 3$ , diperoleh data tes akhir,  $x^2_{hitung} (5.949) < x^2_{tabel} (7.81)$ , dan uji homogenitas pada tes akhir diperoleh  $F_{hitung} = 8.14$  dengan  $F_{tabel} = 19.00$ . Artinya, data hasil tes akhir terbukti homogen karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Ini disebabkan peneliti memberikan perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam proses pembelajaran menulis puisi lirik di kelas eksperimen. Teknik ini dapat membantu dan merangsang daya imajinasi siswa dalam memunculkan ide-ide yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk puisi lirik. Sedangkan pada kelas pembandingan (kelas kontrol) pada tes akhir, diperoleh nilai rata-rata sebesar 65.81. Uji normalitas pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dengan  $db = 3$ , diperoleh data tes akhir,  $x^2_{hitung} (7.285) < x^2_{tabel} (7.81)$ , dan uji homogenitas pada tes akhir diperoleh  $F_{hitung} = 8.14$  dengan  $F_{tabel} = 19.00$ . Artinya, data hasil tes akhir terbukti homogen karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Meski pada kelas pembandingan (kelas kontrol) sama mengalami kenaikan, namun kenaikan yang terjadi tidak sebesar seperti yang terjadi pada kelas eksperimen. Ini disebabkan karena peneliti tidak memberikan perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam proses pembelajaran menulis puisi lirik di kelas pembandingan (kelas kontrol).

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa di kelas eksperimen yang menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik dengan siswa kelas pembandingan (kelas kontrol) yang tidak menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam proses pembelajaran menulis puisi lirik. Tingkat kemampuan menulis puisi lirik siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan 74.10%. Tingkat kemampuan menulis puisi lirik siswa kelas

pembandingan (kelas kontrol) tanpa diberi perlakuan mengalami peningkatan 31.75%. Hal ini juga terbukti dari berbagai tahapan analisis data dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 5.7 dan standar deviasi kelas pembandingan (kelas kontrol) sebesar 16.27. Kemudian, kedua standar deviasi tersebut dimasukkan ke dalam uji hipotesis. Hasil uji hipotesis yang didapatkan  $t_{hitung} (2,43) > t_{tabel} (2,00)$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Pembelajaran menulis puisi lirik dengan menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi lirik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran bagi pembaca, baik itu pembaca yang berasal dari kalangan dunia pendidikan ataupun diluar dunia pendidikan. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik terbukti efektif. Ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yang mengalami peningkatan sebanyak 75% dengan menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebanyak 31% tanpa menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual). Para guru bisa menjadikan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) ini sebagai salah satu pilihan teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis, terutama menulis puisi lirik.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada penggunaan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik. Selain itu keterbatasan juga terdapat dalam hal sarana dan prasarana, seperti menggunakan ruangan yang lebih luas dan lebih tenang selain ruang kelas.

3. Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik. peneliti berharap, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) untuk kemampuan menulis lainnya, utamanya menulis puisi seperti puisi epik, puisi deskriptif, puisi subjektif, dan lainnya.